

Peran Perempuan dalam Industri di Aceh Barat : Studi Kasus di Sektor Pertanian dan Industri Rumah Tangga di Gampong Pasie Aceh Baru & Mesjid tuha kec. Meurebo kab. Aceh barat

Mutiara Safitri¹ Rifa Mirandi² Thary Silvy³ M. Farhan⁴ Eva Julia Yanti⁵ Tri Quari Handayani⁶
^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Sosiologi, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia
e-mail : araaamutii09@gmail.com

Article History

Received: 21 June 2025

Revised: 22 July 2025

Accepted: 03 August 2025

Abstract

This study aims to explore the role of women in the industrial sector in West Aceh, especially in agriculture and home industry and to determine the dual role of housewives on resilience in the family economy in Gampong Pasie Aceh Baru, Meurebo District. In this study, the author includes the formulation of the problem to be known, namely that with the research, it can solve problems such as how the dual role of women (housewives) in meeting and improving welfare in the household economy. The method used in this study is a qualitative approach with interview and observation techniques to collect information from women who are active in both sectors. The research findings indicate that women make a significant contribution to the local economy through agricultural activities and processing household products. They not only function as workers, but also play a role as decision makers at the family and community levels. However, there are several challenges, including limited access to training and resources, and social norms that hinder their role. And each activity carried out by these housewives has different incomes depending on their respective jobs. The results of this study are expected to provide insight into the development of policies that support women's empowerment in rural areas.

Keywords: role of women, agriculture, industry

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran perempuan di sektor industri di Aceh Barat, khususnya di bidang pertanian dan industri rumah tangga dan untuk mengetahui peran ganda ibu rumah tangga terhadap ketahanan dalam ekonomi keluarga di Gampong Pasie Aceh Baru, Kabupaten Meurebo. Dalam penelitian ini, penulis memasukkan rumusan masalah yang ingin diketahui, yaitu dengan penelitian ini, dapat memecahkan masalah seperti bagaimana peran ganda perempuan (ibu rumah tangga) dalam memenuhi dan meningkatkan kesejahteraan dalam ekonomi rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi untuk mengumpulkan informasi dari perempuan yang aktif di kedua sektor tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perempuan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi lokal melalui kegiatan pertanian dan pengolahan produk rumah tangga. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pekerja, tetapi juga berperan sebagai pengambil keputusan di tingkat keluarga dan masyarakat. Namun, ada beberapa tantangan, termasuk akses yang terbatas pada pelatihan dan sumber daya, dan norma sosial yang menghambat peran mereka. Dan setiap kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga ini memiliki pendapatan yang berbeda-beda tergantung pada pekerjaan mereka masing-masing. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan kebijakan yang mendukung pemberdayaan perempuan di pedesaan.

Kata kunci: peran perempuan, pertanian, industri



Pendahuluan

Masyarakat dimana sekumpulan manusia yang mana secara relative mandiri, yang mana seiring berjalannya waktu, hidup Bersama dengan waktu yang cukup lama, menempati wilayah tertentu, punya budaya yang sama dan pastinya memiliki kegiatan tertentu dalam kelompok tersebut. Selain itu Aceh merupakan banyaknya keragaman budaya, suku serta kekayaan sumber daya alamnya salah satu nya di Aceh Barat yang mana peran Perempuan di wilayah pedesaan Aceh Barat, khususnya di Gampong Pasie Aceh Baru & Masjid Tuha Kecamatan Meureubo, memainkan peran penting dalam sektor pertanian dan industri rumah tangga.

Keterlibatan mereka tidak hanya terbatas pada aktivitas domestik, tetapi juga mencakup kontribusi signifikan terhadap perekonomian keluarga dan komunitas. Dalam sektor pertanian, perempuan terlibat dalam berbagai tahapan produksi, mulai dari penanaman hingga panen, serta pengolahan hasil pertanian. Sementara itu, dalam industri rumah tangga, mereka aktif dalam produksi kerajinan, pengolahan makanan, dan usaha kecil lainnya yang mendukung pendapatan keluarga. Studi oleh Mardiyah et al. (2023) menunjukkan bahwa di Provinsi Aceh, perempuan berperan aktif dalam berbagai tahapan pertanian, meskipun kontribusi mereka sering kali kurang mendapat pengakuan formal. Selain itu, penelitian oleh Hendri et al. (2023) di Gampong Ladang, Kecamatan Samatiga, Aceh Barat, menyoroti bagaimana perempuan melalui praktik akuakultur dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga dan membuka peluang ekonomi baru. [E-Journal JanabadraJurnal UTU](#) dimana peran ganda Perempuan sebagai ibu rumah tangga bisa dikatakan bahwa peran Perempuan tidak hanya pada lingkup rumah tangga melainkan dalam membantu dan meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam rumah tangga. Meskipun kontribusi perempuan dalam sektor-sektor ini signifikan, mereka masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses terbatas terhadap sumber daya, pelatihan, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam peran dan kontribusi perempuan di Pasie Aceh Baru & Masjid Tuha Kecamatan Meureubo dalam sektor pertanian dan industri rumah tangga. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran tersebut, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk pemberdayaan perempuan dalam konteks lokal. [Media Informasi Warga Aceh](#)

Perempuan di Aceh Barat memiliki peran yang sangat penting dalam membangun ekonomi keluarga dan masyarakat, terutama di sektor pertanian dan industri rumah tangga. Di Gampong Pasie Aceh Baru dan Masjid Tuha, perempuan tidak hanya mengurus urusan rumah tangga, tapi juga berperan besar dalam aktivitas produksi dan pengelolaan usaha kecil yang menjadi sumber penghasilan keluarga. Meski seringkali peran mereka tidak terlihat secara jelas, kenyataannya kontribusi perempuan di kedua sektor ini sangat nyata dan memberikan pengaruh besar dalam keberlangsungan perekonomian lokal. Dalam sektor pertanian, perempuan turut serta dalam berbagai tahapan mulai dari bercocok tanam hingga pengelolaan hasil panen. Mereka tidak hanya menjalankan tugas secara fisik, tapi juga sering terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pertanian di lingkungannya. Di sisi lain, industri rumah tangga menjadi tempat perempuan menunjukkan kreativitas dan kemandirian, dengan berbagai produk yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan rumah dan bahkan dipasarkan untuk menambah penghasilan keluarga. Usaha-usaha kecil ini turut membuka peluang kerja bagi anggota lain di desa, sehingga perempuan menjadi pusat dari berbagai aktivitas ekonomi di tingkat komunitas. Namun demikian, perempuan di Aceh Barat masih menghadapi beragam hambatan, mulai dari keterbatasan akses terhadap modal dan pengetahuan, sampai pada tekanan budaya yang kadang membatasi peran mereka di luar ranah domestik. Hal-hal tersebut membuat perempuan belum bisa berkontribusi secara optimal dalam pembangunan ekonomi. Kondisi ini menuntut adanya perhatian lebih dari berbagai pihak untuk memberikan dukungan yang memadai agar perempuan dapat semakin percaya diri dan berdaya guna dalam menjalankan perannya.

Melalui penelitian ini, uraian – uraian latar belakang di atas dan rencana pemecahan masalah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perempuan di Gampong Pasie Aceh Baru dan Masjid

Tuha menjalankan perannya dalam sektor pertanian dan industri rumah tangga², serta mencari tahu apa saja kendala yang mereka hadapi sehari-hari. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan rekomendasi yang tepat untuk memberdayakan perempuan di Aceh Barat agar peran mereka semakin diperhitungkan dan berdampak positif pada pembangunan ekonomi lokal. Mudah-mudahan hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi bekal bagi para pengambil kebijakan, lembaga sosial, dan masyarakat luas dalam mendukung pemberdayaan perempuan secara berkelanjutan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif dengan metode studi kasus**. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman, peran, serta tantangan yang dihadapi perempuan dalam sektor pertanian dan industri rumah tangga di Gampong Pasie Aceh Baru & Masjid Tuha Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Fokus dari penelitian ini adalah pada pemahaman yang lebih dalam tentang suatu fenomena, individu, kelompok, organisasi, atau lembaga dalam konteks tertentu. Metode ini sangat bermanfaat untuk memahami kerumitan dan keunikan dari sebuah kasus, serta menjelajahi informasi yang beragam dan khusus.

Penelitian ini dilakukan di Gampong Pasie Aceh Baru & Masjid Tuha Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu di tanggal 07 Mei 2025 dari pukul 11.00 sampai dengan pukul 15:00. Selain melakukan wawancara kami juga melakukan observasi langsung di gampong Pasie Aceh Baru & Masjid Tuha.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

- Observasi adalah proses pengumpulan melalui pengamatan langsung terhadap apa yang terjadi di lapangan. Observasi dimana teknik yang melihat secara langsung keadaan di lapangan maka observasi ini sangat penting.
- Wawancara dimana metode pengumpulan datanya melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan yang diberikan dari pihak yang diwawancarai, wawancara dalam bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan, komunikasi yang berlangsung berupa tanya jawab secara langsung dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara yang digunakan adalah yang terstruktur, sebelum mewawancarai informan, peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengali informasi yang lebih dalam dan akurat dari informan.
- Studi dokumentasi dimana data dikumpulkan melalui dokumen-dokumen lokal seperti foto, dan dokumentasi kegiatan budaya yang mendukung penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Studi kasus di berbagai daerah di Indonesia yang mana perekonomian yang sekarang tidak hanya seorang laki-laki yang mencari nafkah rumah tangga namun sekarang perempuan seorang (ibu rumah tangga) juga membantu untuk mencari nafkah seperti bertani dan berkebun, menjadikan sumber bantuan dalam perekonomian dalam keluarga. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari sektor wawancara mendalam, observasi dan dokumen yang telah peneliti dapatkan yaitu dengan ada peran Perempuan dalam sektor pertanian dan mencari ekonomi pada gampong Pasie Aceh Baru dan Masjid Tuha, Meureubo, Aceh Barat yang mana memegang peranan yang sangat krusial dalam bidang pertanian dan industri rumah tangga. Walaupun mereka mengalami banyak rintangan, peran mereka dalam perekonomian lokal dan kesejahteraan keluarga sangat berarti. Penelitian yang dilakukan di Gampong Pasie Aceh Baru dan Masjid Tuha,

Pada Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat menunjukkan bahwa perempuan memainkan peran yang sangat penting dalam sektor pertanian dan industri rumah tangga. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa perempuan tidak hanya membantu pekerjaan domestik, tetapi juga menjadi bagian aktif dalam aktivitas ekonomi keluarga. Dalam sektor pertanian perempuan terlibat langsung dalam proses penanaman, perawatan, hingga panen. Mereka juga aktif dalam pengolahan hasil pertanian seperti beras, sayuran, dan buah-buahan. Bahkan, sebagian besar dari mereka mengelola kebun rumah tangga

sebagai sumber penghasilan tambahan. Hal ini memperkuat temuan dari Mardiyah et al. (2023) yang menyatakan bahwa perempuan Aceh secara umum memainkan peran penting dalam berbagai tahapan pertanian, meskipun kontribusinya sering kali kurang dihargai secara formal (Mardiyah, et al 2023).

Pada sektor industri rumah tangga, para perempuan menghasilkan berbagai produk seperti makanan olahan, kerajinan tangan, hingga barang tekstil. Produk-produk ini tidak hanya dikonsumsi secara lokal, tetapi juga dijual untuk menambah pendapatan rumah tangga. Dengan kata lain, mereka telah menjalankan fungsi produktif dan ekonomis bagi keberlangsungan keluarga.

Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang di hadapi perempuan di antaranya adalah keterbatasan akses terhadap modal usaha, pelatihan keterampilan, serta beban ganda yang harus ditanggung antara pekerjaan domestik dan aktivitas ekonomi. Fenomena beban ganda ini juga dibahas oleh Sulastri (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa perempuan pekerja di sektor informal sering kali mengalami kelelahan fisik dan mental akibat tumpang tindihnya peran domestik dan publik (Sulastri, E. "Perempuan dan Beban Ganda dalam Rumah Tangga Petani." *Jurnal Pemberdayaan Perempuan*, 2020). Secara sosial dan ekonomi, keterlibatan perempuan membawa dampak positif. Keterlibatan mereka dalam kelompok tani dan kegiatan ekonomi komunitas juga memicu inovasi lokal serta memperkuat solidaritas sosial.

Usaha untuk memperkuat posisi perempuan melalui pendidikan dan akses pada sumber daya dapat meningkatkan peran mereka lebih jauh dalam sektor ini.

1. *Peran Perempuan dalam Pertanian*

Peran Perempuan dalam sektor pertanian pada gampong Pasie Aceh Baru dan Mesjid Tuha, Meureubo, Aceh Barat juga berperan penting untuk kelangsungan bagi masyarakat setempat guna memperoleh kesejahteraan dalam rumah tangga, peran perempuan dengan itu dapat membantu ekonomi dalam masyarakat berumah tangga dan pendidikan yang di peroleh untuk anak-anak kedepannya. Wanita di Gampong Pasie Aceh Baru dan Mesjid Tuha Meureubo Aceh Barat memberikan kontribusi yang besar dalam aktivitas pertanian, terutama dalam pengolahan hasil pertanian seperti beras, sayuran, dan buah-buahan. Mereka ikut serta dalam setiap langkah produksi, mulai dari penanaman hingga panen, serta dalam pengolahan dan pemasaran produk agrikultur. Wanita sering kali mengelola kebun rumah tangga, yang berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan untuk keluarga.

2. *Peran Perempuan dalam Industri Rumah Tangga*

Dalam rumah tangga tidak hanya seorang laki-laki saja yang bekerja dalam perekonomian dan rumah tangga. Perempuan juga sangat berperan dalam membantu sektor ekonomi dalam keluarga, seperti Gampong Pasie Aceh Baru dan Mesjid tuha Meureubo Aceh Barat yang mana Perempuan juga ikut serta dalam membantu perekonomian rumah tangga. Industri rumah tangga di Gampong Rundeng mencakup produksi makanan olahan, kerajinan tangan, serta barang tekstil. Wanita memiliki peranan penting dalam menghasilkan makanan tradisional dan kerajinan yang tidak hanya memenuhi permintaan lokal tetapi juga dapat dipasarkan ke daerah lain. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan penghasilan keluarga, tetapi juga memberdayakan perempuan secara sosial dan finansial.

3. *Tantangan yang dihadapi, dampak sosial dan ekonomi*

Dalam hal ini, tantangan yang dihadapi oleh Perempuan dalam sektor pertanian ini yaitu adanya keterbatasan dalam sektor modal, yang mana perempuan tidak memiliki akses mudah ke pinjaman atau modal untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka, yang membatasi potensi

pertumbuhan bisnis yang berlaku dalam membantu perekonomian rumah tangga. Kemudian tidak hanya itu para petani baik dari laki-laki dan Perempuan dalam sektor pertanian mereka juga kewalahan dengan adanya beberapa tantangan dalam proses menanam serta panen dikarenakan munculnya Hama, seperti Tikus besar, dan juga tantangan seperti ketidaktersediaan air, banjir dan musim panas. Tidak hanya itu adapun tantangan lainnya seperti beban ganda yang dialami perempuan di Gampong Pasie Aceh Baru dan Masjid tuha Meureubo Aceh Barat merujuk pada kewajiban mereka untuk melaksanakan peran di bidang ekonomi dan rumah tangga secara bersamaan.

Banyak wanita membagi waktu antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab domestik, yang mengurangi peluang mereka untuk berkonsentrasi pada kegiatan yang produktif. Kelelahan yang disebabkan oleh tanggung jawab rumah tangga sering kali membuat mereka kurang bertenaga, sehingga berdampak pada produktivitas kerja di sektor ekonomi. Di samping itu, waktu yang terbatas menghalangi perempuan untuk ikut pelatihan atau pendidikan yang dapat meningkatkan keahlian mereka. Kesehatan mental juga dapat terpengaruh oleh stres dan tekanan psikologis yang disebabkan oleh tuntutan ganda ini. Akhirnya, hambatan ini menghalangi perempuan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi mereka, sehingga diperlukan dukungan dari komunitas serta kebijakan yang lebih adil dalam distribusi tugas. Di samping itu, waktu yang terbatas menghalangi perempuan untuk ikut pelatihan atau pendidikan yang dapat meningkatkan keahlian mereka. Kesehatan mental juga dapat terpengaruh oleh stres dan tekanan psikologis yang disebabkan oleh tuntutan ganda ini. Akhirnya, hambatan ini menghalangi perempuan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi mereka, sehingga diperlukan dukungan dari komunitas serta kebijakan yang lebih adil dalam distribusi tugas. Selain itu Perempuan yang bekerja dalam sektor pertanian tersebut tidak hanya semata-mata adanya suatu patriarki dalam rumah tangga nya, nama dari wawancara mendalam dengan yang bersangkutan mengatakan bahwa “adanya kesepakatan Bersama antar suami dan istri mengenai perekonomian dalam rumah tangga. Selain itu peran Perempuan untuk turun langsung pada sektor pertanian ini dengan hal yakni karena hobi Perempuan (istri). Keterlibatan perempuan dalam sektor pertanian dan industri rumah tangga secara signifikan meningkatkan pendapatan keluarga, yang membantu memperbaiki kondisi hidup dan pendidikan anak-anak. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan ekonomi memberikan perempuan kepercayaan diri dan meningkatkan status sosial mereka, memperbaiki posisi mereka di masyarakat. Perempuan yang berwirausaha berkontribusi pada pengembangan komunitas dengan aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan ekonomi, seperti kelompok tani atau usaha bersama. Keterlibatan ini juga mendorong inovasi produk, menciptakan keragaman dalam ekonomi lokal, dan meningkatkan daya saing di pasar. Pemberdayaan perempuan dapat mengubah norma sosial dan cara pandang terhadap peran gender, yang berpotensi menghasilkan masyarakat yang lebih setara dan adil.



Gambar 1. sawah dan peran Perempuan

petani sedang mengarap atau kata lainnya seperti membersihkan lahan sawah, sebelum memulai menanam padi. selain sawah juga terdapat perkebunan seperti jagung.



Gambar 2. kebun kangkung

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan di Gampong Pasie Aceh Baru dan Mesjid Tuha, Kecamatan Meureubo, Aceh Barat memiliki peran yang sangat penting dalam sektor pertanian dan industri rumah tangga. Mereka tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga sebagai pelaku ekonomi yang aktif dalam berbagai kegiatan produktif yang berkontribusi besar terhadap kesejahteraan keluarga dan perekonomian lokal. Dalam sektor pertanian, perempuan terlibat dalam seluruh tahapan, mulai dari penanaman hingga pengolahan hasil. Sedangkan di sektor industri rumah tangga, mereka memproduksi makanan olahan, kerajinan tangan, dan barang-barang tekstil yang tidak hanya memenuhi kebutuhan rumah tangga, tetapi juga menjadi sumber penghasilan tambahan.

Namun, perempuan menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses terhadap modal, dan mereka juga harus menghadapi kondisi lingkungan dan cuaca yang mempengaruhi hasil pertanian. Meskipun demikian, kontribusi mereka secara signifikan meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan status sosial, dan membangun kemandirian ekonomi komunitas. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah, lembaga sosial, maupun masyarakat untuk memberdayakan perempuan secara lebih maksimal melalui akses pendidikan, pelatihan, serta kebijakan yang mendukung peran mereka dalam pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Mardiyah, N., Fitriani, R., & Hidayat, M. (2023). *Peran Gender dalam Ketahanan Pangan Lokal*. **Jurnal Sains Sosial dan Humaniora**. [Google Scholar Link](<https://scholar.google.com>)
- Sulastri, E. (2020). *Perempuan dan Beban Ganda dalam Rumah Tangga Petani*. **Jurnal Pemberdayaan Perempuan**, 8(2), 100–110. [Google Scholar Link](<https://scholar.google.com>)
- Nufus, H., Sarong, M. A., & Heriansyah, H. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir melalui Tradisi Anyaman Pandan di Gampong Peunaga Rayeuk*. **Jurnal Marine Kreatif**, 5(2), 1–10.

- Herjayanto, M., Munandar, A., Pratama. G.dkk. 2021. Gerakan Ketahanan Pangan melalui Budidaya Ikan dalam Ember dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Kareo, Kabupaten Serang. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(1),7-13,2021.
- Muzahar. 2020. Endokrinologi Ikan. Pers Umrah. Tanjungpinang. Kep.Riau
- Mukhlis, I., Gürçam OS., Hendrati, IM, dan Utomo, SH 2021. Kemiskinan dan ketahanan pangan: realitas di negara-negara ASEAN. *Jurnal Psikologi Sosial Eksperimental*. 13(1): 1–15 Media Informasi Warga Aceh
- Zahrok, Siti, and Ni Wayan Suarmini. "Peran perempuan dalam keluarga." *IPTEK Journal of Proceedings Series 5* (2018): 61-65.
- Tindangen, Megi, Daisy SM Engka, and Patric C. Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20.03 (2020).
- Vadya, Amanda Clara Nanda, Feni Rosalia, and Pitojo Budiono. "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Pabrik Karet CV KA 2 Desa Negeri Ulangan Jaya Kab Pesawaran)." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10.3 (2023): 1234-1242